

Nama : Shita El Qolby

NPM: 2113053165

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

ANALISIS JURNAL

PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI MORAL BAGI GENERASI PENERUS

Pendidikan nilai moral adalah usaha manusia yang terencana dan sadar memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanamkan ketuhanan dan nilai-nilai. Estetika dan etika, nilai baik dan buruk, benar dan salah, tindakan, sikap, perilaku mewujudkan komitmen, akhlak mulia, akhlak mulia, kedewasaan dan tanggung jawab.

Teori belajar sosial Bandura menyatakan bahwa perilaku antisosial adalah Amoralitas menjadi penyembahan berhala, seperti yang terlihat di media elektronik dan cetak. Contoh-contohnya sangat sederhana dan anak-anak dengan cepat meniru dan menerimanya. Ini sangat berbahaya. Seperti pertunjukan yang jelas merupakan film kekerasan tingkat taman kanak-kanak dipoles dengan humor. Adegan pertempuran, darah, pembunuhan mudah diakses oleh anak-anak dan remaja warga generasi berikutnya. Semua ini mengarah pada imoralitas dan kekerasan di kalangan anak-anak. Anak-anak dan remaja. Pendidikan moral dan pandangan keagamaan di Indonesia 1968 tidak diperlakukan dengan baik dan serius dan masih diabaikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya pelajaran bernuansa pendidikan agama kepribadian yang sangat minimalis, hanya menempati 2-4 jam per minggu. Jam 34 hingga 42 jam per minggu. Bahkan jika Anda memiliki KTSP asli itu menjadi lebih mudah dikelola sehingga kebutuhan ini dapat dipertimbangkan dan dipenuhi.

Dengan menanamkan nilai-nilai moral yang diajarkan sejak dini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk anak cucu. Remaja tumbuh dan terarah mendapatkan pengetahuan umum yang proporsional dan hasil pendidikan yang seimbang pendidikan moral/nilai agama. Dengan cara ini, generasi berikutnya Berakhlak mulia dan berbudi pekerti serta tidak hanya bertanggung jawab dia sendiri juga bertanggung jawab atas bapak negara ini. Tentu saja, dengan menjaga memerlukan dukungan dari orang-orang di sekitarnya, terutama orang tua dan lingkungan sosial tempat anak tinggal lakukan kegiatan sosial sehari-hari. Pola asuh dan lingkungan sosial bersikap positif dapat menjadikan pewaris bangsa terarah dan tertata dengan baik.